

## RINGKASAN

**Eko Supryanto Kusumo Jati**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Februari 2017, *Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo*, Dosen Pembimbing Dr. Eng Turningtyas Ayu R ST., MT. dan Dr. Eng. Fadly Usman ST., MT

Kecamatan Sukapura termasuk dalam kawasan dengan tipologi gerakan tanah tertinggi dan juga Kecamatan yang dilewati oleh Pegunungan Tengger yang berpotensi untuk terjadinya gerakan tanah longsor. Pada tahun 2010 terjadi tanah longsor di Kecamatan Sukapura yang mengakibatkan tertutup akses menuju kawasan Gunung Bromo. Pemicu dari terjadinya gerakan tanah biasanya adalah curah hujan yang tinggi serta kelerengan tebing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arahan dalam menanggulangi risiko bencana tanah longsor di Kecamatan Sukapura. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis risiko bencana untuk mengetahui wilayah mana atau desa mana yang termasuk dalam kawasan risiko tinggi, sedang, dan rendah. Lalu analytical hierarchy process untuk mengetahui prioritas arahan pengurangan risiko bencana tanah longsor di Kecamatan Sukapura.

Hasil dari analisis risiko bencana didapatkan bahwa Kecamatan Sukapura memiliki risiko bencana tanah longsor tinggi, sedang, dan rendah. Desa yang termasuk dalam risiko bencana tanah longsor tinggi adalah Desa Kedasih, Desa Pakel, Desa Sariwani, Desa Wonokerto, Desa Wonotoro, Desa Jetak dan Desa Ngadisari. Kawasan risiko bencana tanah longsor tinggi memiliki luas 5.109,46 ha ha. Sedangkan kawasan risiko bencana tanah longsor sedang terdiri dari Desa Kedasih, Desa Pakel, Desa Wonokerto, Desa Sapikerep, Desa Ngadirejo, Desa Ngadisari, Desa Wonotoro, dan Desa Jetak dengan luas 2.314,11 ha. Desa yang termasuk dalam kawasan risiko rendah adalah desa Sukapura, Desa Kepung, Desa Ngadisari, Desa Jetak, dan Desa Wonotoro dengan luas 2179,90 ha. Prioritas untuk pengurangan risiko bencana tanah longsor tinggi adalah mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan. Prioritas untuk pengurangan risiko bencana tanah longsor sedang adalah meningkatkan tingkat pendapatan ekonomi masyarakat dengan memaksimalkan potensi perkebunan dan pertanian, dan prioritas untuk pengurangan risiko bencana tanah longsor rendah adalah rekayasa vegetasi lereng ditanam pada alur erosi.

**Kata Kunci:** Tanah-longsor, Risiko-bencana, Pengurangan-risiko-bencana, Kecamatan Sukapura



*"Halaman ini sengaja dikosongkan"*

## SUMMARY

**Eko Supryanto Kusumo Jati**, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, February 2017, *Landslide Disaster Risk Reduction Sukapura Sub-district, Probolinggo Regency*, Supervisor Dr Eng Turningtyas Ayu R ST., MT. and Dr. Eng. Fadly Usman ST., MT

Sukapura sub-district belong in the area with the highest ground motions typology and also the town is bypassed by the potential for a small occurrence of landslide movement. In 2010 landslide occurred in district of Sukapura resulting in closed access to the area of Mount Bromo. The trigger of the occurrence of ground motion is usually a high rainfall as well as the kelerengan cliff. This research aims to know the direction in tackling the risks of catastrophic landslides in district of Sukapura. The analysis used in this study is the analysis of disaster risk to find out which area or which villages are included in the area of risk of high, medium, and low. Then the analytical hierarchy process to know the priority direction of landslide disaster risk reduction in district of Sukapura.

The results of the analysis of disaster risk obtained that Sukapura sub-district landslide disaster risk has high, medium, and low. The village is included in the high risk landslide was the Kedasih Village, Sariwani Village, Pakel Village, Wonokerto Village, Wonotoro Village, Jetak Village and the village of Ngadisari. The area of the landslide risk is high has an area of 5,109.46 ha ha. While the area of the medium landslide disaster risk are composed from the Kedasih Village, Wonokerto Village, Pakel Village, Sapikerep Village, Ngadirejo Village, Ngadisari Village, Wonotoro Village, and Jetak Village with an area of 2,314.11 ha. The village is included in the low risk area is the Sukapura Village, Ngepung Village, Ngadisari Village, Jetak Village, and Wonotoro Village with an area of 2179.90 ha. The priorities for high risk landslide reduction is providing extension and training related to disaster landslides. The priorities for medium risk landslide reduction is to increase community incomes by maximizing the potential of agriculture and plantation sector, and priorities for low risk landslide reduction are makes engineered slope vegetation planted on the furrows of erosion.

**Keywords:** Landslides, Disaster-risk, Disaster-risk-reduction, District-Sukapura



*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*